

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu melakukan penelitian secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang terkait dari responden sebagai sumber pertama.¹ Dan meneliti mengenai tradisi masyarakat Kabupaten Banjar dalam melaksanakan *walimatul 'ursy*. Sifat dari penelitian ini adalah studi kasus (*case study*), yaitu melakukan pendekatan pada suatu peristiwa tertentu yang masih berlangsung.² Penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mengurai dan mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari informan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil bertempat di Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena subjek dan objek yang penulis butuhkan ada di Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, terdapat pula beberapa hal yang dirasa cocok untuk dijadikan masalah penelitian dan belum ada yang meneliti.

¹ Suteki Taufani Galang, *Metodologi Penelitian Hukum (Filsafat, Teori dan Praktik)*, 3 ed. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), 140.

² Muhaimin, *Metode Penelitian hukum* (Mataram: Mataram Universty Press, 2020), 123.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian.³ Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Sedangkan objek penelitian adalah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴ Objek dalam penelitian ini adalah tradisi dalam pelaksanaan *Walimatul 'Ursy* di Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar .

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan kajian analisis atau kesimpulan.⁵ Data primer dalam penelitian ini didapatkan langsung dari sumber utama yaitu beberapa masyarakat yang salah pilih sebagai informan. Adapun data primer dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas informan yang meliputi: Nama, Umur, Pendidikan Terakhir, Pekerjaan dan Lokasi.
- b. Tradisi pelaksanaan *walimatul 'ursy* masyarakat Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 112.

⁴ Supriyati, *Metodelogi Penelitian* (Bandung: Labkat Press, 2015), 44.

⁵ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 187.

- c. Faktor yang melatarbelakangi adanya tradisi masyarakat Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dalam melaksanakan *walimatul 'ursy*.

Sumber data adalah entitas atau individu yang dapat menyediakan informasi yang digunakan dalam sebuah penelitian.⁶ Sumber data dalam penelitian ini adalah 5 orang yang pernah melaksanakan *walimatul 'ursy*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu wawancara (interview) dan observasi. Wawancara merupakan metode untuk mendapatkan data melalui percakapan yang dilakukan antara pewawancara (interviewer) dan informan (interviewee). Pewawancara akan mengajukan pertanyaan tertentu, sedangkan informan akan memberikan jawaban berdasarkan pengalaman atau pengetahuannya. Observasi, di sisi lain, melibatkan pencatatan terhadap peristiwa, perilaku, objek, atau hal-hal lain yang relevan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan⁷

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait apa bentuk tradisi masyarakat dalam pelaksanaan *Walimatul 'Ursy* dan apa saja faktor yang melatarbelakangi adanya tradisi tersebut. Observasi dilakukan pula

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, 2014, 125.

⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224.

dengan mengamati salah satu acara *Walimatul 'Ursy* di Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dan memfasilitasi penelitian, terdapat dua teknik yang digunakan:

- a. *Editing*, yaitu proses pemeriksaan ulang terhadap semua data yang diperoleh. Pada tahap ini, data dipilih dan diseleksi dari berbagai aspek untuk memastikan kesesuaian dan keselarasan dengan permasalahan yang diteliti.
- b. *Organizing*, yaitu kegiatan mengatur dan menyusun data dengan tujuan mendapatkan gambaran yang sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan.⁸
- c. *Matriks*, yakni tabel klasifikasi yang digunakan oleh penulis agar mempermudah analisis data hasil wawancara yang telah dilakukan.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Setelah data dikumpulkan melalui wawancara di lokasi penelitian, langkah pertama adalah melakukan pengelompokkan dan penghapusan elemen data

⁸ Abdul Kadir Muhammad, *Hukum Dan Penelitian Hukum* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), 91.

yang dianggap tidak relevan atau tidak penting. Selanjutnya dilakukan analisis penguraian data dengan tujuan memahami secara mendalam informasi yang terkandung dalam wawancara.⁹

Melalui proses ini, data-data tersebut diurai, dianalisis dan kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu tentang macam-macam bentuk tradisi dalam pelaksanaan *Walimatul 'Ursy* dan faktor yang melatarbelakangi tradisi tersebut.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap ini, penulis melakukan observasi awal ke lapangan sebagai langkah pertama dalam penelitian pada tanggal 31 Oktober 2022 di Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dan menanyakan beberapa hal terkait masalah yang diteliti kepada beberapa masyarakat. Selanjutnya, penulis menyusun desain operasional proposal penelitian berdasarkan hasil observasi awal dan pertimbangan yang relevan dan diberi judul “Pandangan Tokoh Masyarakat Mengenai Tradisi Mengundang Hiburan Origen Tunggal yang dimuati dengan Penyanyi Wanita Berbusana Terbuka dalam *Walimatul 'Ursy* (Studi Kasus di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar)”. Desain operasional proposal penelitian diajukan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan

⁹ Syahrul Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012).

kemudian diajukan ke Biro Skripsi pada tanggal 7 November 2022. Pada tanggal 9 Desember 2022 Biro Skripsi menyatakan bahwa proposal masih perlu diperbaiki. Pada tanggal 16 Desember 2022 penulis kembali menyerahkan proposal penelitian yang telah direvisi dengan judul “Penyimpangan dalam *Walimatul ‘Ursy*” kepada Biro Skripsi dan diseminarkan pada tanggal 30 Januari 2023. Setelah seminar, proposal penelitian kembali mengalami perbaikan karena penggunaan kata yang kurang tepat pada judul. Akhirnya judul penelitian diubah menjadi “Tradisi Masyarakat Kabupaten Banjar dalam Melaksanakan *Walimatul ‘Ursy*”.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung kepada informan yang menjadi subjek penelitian, yaitu masyarakat Kelurahan Sungai Lutut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar mengenai tradisi masyarakat dalam melaksanakan walimah sehingga diperoleh data yang diperlukan untuk penelitian.

Proses pengumpulan data dilaksanakan dalam jangka waktu selama satu bulan, dimulai dari tanggal 15 Maret 2023 hingga tanggal 15 April 2023.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini, berdasarkan teknik penyuntingan, pengorganisasian dan matriksasi laporan penelitian, penulis mengolah data yang diperoleh. Dimulai dari tanggal 8 Mei 2023 hingga tanggal 22 Mei 2023. Data kemudian

dianalisis secara deskriptif dan Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M. Hum dan Rahman Helmi, S. Ag., MSI sebagai dosen pembimbing dan dimintai pendapat untuk penyempurnaan penelitian ini selanjutnya. Tahap ini berlangsung mulai tanggal 23 Mei 2023 hingga 13 Juni 2023.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah dan arahan serta petunjuk dari dosen pembimbing sampai dianggap diterima dan layak untuk dijadikan karya ilmiah dalam bentuk tesis yang siap untuk dimunaqasyahkan. Penulis berhasil mendapatkan persetujuan dari kedua dosen pembimbing pada tanggal 14 Juni 2023.